

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini berkembang pesat dari tahun ketahun. Perkembangan teknologi ini dapat mempengaruhi kinerja individu dari meningkatkan dan mempercepat pekerjaan di bidang Sistem Informasi. Kebanyakan organisasi bisnis saat ini telah beralih menggunakan komputer meskipun biaya investasi awalnya mahal. Akan tetapi, sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat (Krismiaji, 2015: 16).

Almilia dan Briliantine (2017), menyebutkan saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi terutama pada proses menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Hal tersebut tidak lepas dari tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi dari hasil proses kerjanya terutama pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak internal atau pihak eksternal perusahaan. Hasil tersebut akan dituangkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan (Andy 2015: 13).

Dalam menghasilkan sistem informasi yang akurat dan relevan suatu perusahaan perlu adanya kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Kinerja merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu kinerja menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan (Susi,

2019). Sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu penilaian terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada suatu perusahaan dalam memberikan informasi akuntansi keuangan dan manajemen.

Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan data kepada manajemen tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi diharapkan dapat menyajikan informasi akuntansi yang dapat dipercaya, akurat, relevan, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap dan teruji serta mampu untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi dianggap baik jika informasi dapat memenuhi harapan dan kepuasan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri (Sahusilawane 2014: 38).

Kinerja sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan perusahaan manufaktur maupun jasa. Penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu kecanggihan teknologi informasi, kemampuan pengguna, partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak serta program pelatihan dan pendidikan.

Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan keefektifan kerja, meningkatkan kuantitas hasil pekerjaan dengan tingkat usaha yang sama, dapat menjadikan karyawan sebagai orang yang kompeten dan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Ardana dan Hendro (2017: 338), sistem informasi yang dikomputerisasi dalam dapat dilihat dari perangkat lunak

dan perangkat kerasnya, semakin canggih kedua perangkat tersebut maka dapat mendukung kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Sutabri 2012: 38). Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga pengguna semakin mudah untuk menjalankan sistem yang ada dalam perusahaan dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, maka dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Melibatkan pengguna untuk menjalankan sistem akan memberikan kesempatan pengguna sistem untuk berpartisipasi dalam menjalankan sistem informasi pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepuasan bagi pemakai sistem. Apabila pengguna sistem diberi kesempatan untuk berpartisipasi akan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, sehingga kinerja sistem informasi akan meningkat.

Dalam suatu perusahaan dukungan manajemen puncak merupakan hal yang penting. Manajemen puncak dapat secara aktif mensosialisasikan sistem yang ada dan memotivasi karyawan untuk menjalankan sistem tersebut dengan baik serta manajemen puncak memiliki kekuatan dalam penyusunan sasaran atau penilaian tujuan, mengevaluasi usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, melakukan review program dan rencana pengembangan sistem informasi

akuntansi (Laudon 2015: 18). Maka dari itu dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi.

Pelatihan dan pendidikan yaitu sesuatu yang penting guna memberikan manfaat bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuan pengguna sistem dalam menggunakan dan menjalankan sistem yang secara spesifik yang ada pada perusahaan (Romney 2014: 235). Program pelatihan dan pendidikan yang diberikan suatu perusahaan sesuai dengan kebutuhan karyawan. Sistem informasi yang lebih baik akan diharapkan dapat menyebabkan para pemakai merasa lebih mudah untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Penelitian ini mengacu dari penelitian Rachma dan Dennyca (2017) dengan perbedaan penambahan variabel penelitian dan obyek penelitian, penelitian ini menambah variabel kemampuan pengguna dan variabel program pelatihan dan pendidikan pengguna, sedangkan peneliti memilih obyek penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN dan Pejabat Negara yaitu PT Taspen (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI PADA KARYAWAN PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG SURAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

1. **Manfaat Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi para akademisi mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi serta dapat menambah informasi tambahan bagi penelitian lain yang dilakukan di masa mendatang.

2. **Manfaat Untuk PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Surakarta**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kebijakan pimpinan PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Surakarta dalam upaya meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yang lebih baik.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah yang berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi *human organization technology* (HOT), sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, kemampuan pengguna, partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menguraikan tentang deskriptif data penelitian, hasil analisis data yang meliputi: uji deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab kelima menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.